

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Event merupakan suatu rancangan yang akan memberikan suatu pengalaman kepada peserta dan pengalaman tersebut harus dapat menambahkan kesan baru dan dapat diingat oleh peserta sehingga tema atau topik yang ditampilkan harus memiliki kekhasan agar dapat menarik pengunjung dan juga memberikan suatu manfaat. *Event* dikategorikan berdasarkan ukuran dan besarnya, dibagi menjadi *mega-event*, *hallmark event*, dan *major event* (Noor, 2013).

Seminar merupakan salah satu contoh dari *event* dalam bentuk pengajaran, baik yang diadakan oleh universitas, sekolah maupun suatu organisasi. Seminar biasanya mempunyai fokus pada suatu topik dan peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Pembicara yang dipilih adalah seseorang yang menguasai topik tersebut. Seminar memiliki tujuan agar peserta seminar dapat mengerti terhadap topik yang disampaikan oleh karena itu di dalam seminar dilakukan juga sesi tanya jawab dan debat. Selain itu, seminar juga memiliki sifat lebih informal seperti di pengajaran secara akademis. Seminar juga memberikan sesuatu gagasan yang baru kepada peserta agar memperoleh ilmu yang baru dan nantinya agar dapat dikembangkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan, melakukan pembahasan, memecahkan suatu permasalahan yang memerlukan interaksi antara peserta seminar dengan pembicara dan juga memberi wawasan dan ilmu kepada peserta seminar agar dapat dikembangkan.

Seminar dapat diadakan secara *live* maupun *online*. Seminar *online* dikenal dengan sebutan Webinar. Webinar termasuk dalam kelas kata yang dikenal sebagai *portmanteau*, yaitu penggabungan dua kata yang menghasilkan sebuah kata baru. Maka dari itu, Webinar merupakan penggabungan dari kata *web* dan seminar, untuk menggambarkan pertemuan yang berlangsung melalui internet (Carucci & Sharan, 2014). Melalui Webinar, pembicara dapat membagikan materi melalui media elektronik dengan bantuan internet dan targetnya juga jadi begitu sangat luas, selama orang itu mempunyai akses internet. Webinar ini juga memudahkan orang untuk melakukan seminar dengan jangkauan yang lebih luas dan dapat mengurangi biaya perjalanan dan juga penghematan waktu. Webinar bukan hanya dapat diadakan oleh orang yang melakukan bisnis tetapi dapat diadakan oleh sekolah, universitas, dan pemerintah pun juga dapat mengadakan Webinar dengan topik yang sangat beragam, dapat menambah wawasan dan juga menambah relasi karena mudah diakses oleh masyarakat di dalam negeri maupun diluar negeri yang memiliki perangkat dan akses internet. Dikarenakan Webinar dilaksanakan melalui sambungan internet, saat ini terdapat berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk mengadakan Webinar. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyesuaikan terlebih dulu antara topik yang akan dibahas, pembicara yang cocok dengan topik, waktu pelaksanaan, dan target jumlah peserta. Setelah itu, pilihlah salah satu dari berbagai aplikasi yang tersedia seperti Zoom, Google Meet, Webex, Live Youtube, Live Instagram, dan lain-lain.

Dalam tahun 2020 banyak orang yang tidak dapat melakukan kegiatan keseharian mereka seperti yang biasa dilakukan dikarenakan adanya pandemi

Covid-19. Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus. Dikarenakan kasus Covid-19 ini terus bertambah setiap hari di Indonesia, pemerintah Indonesia melakukan upaya untuk mengurangi peningkatan Covid-19 itu dengan melakukan PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar. Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Indonesia, Joko Widodo menandatangani Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Karena adanya PSBB semua kegiatan sempat terhentikan dalam beberapa bulan dan semua masyarakat mulai resah karena banyak diantara mereka mengalami dampak kerugian yang besar dalam sektor perekonomian dari pandemi Covid-19 ini. Namun, Perkembangan teknologi yang semakin meningkat menyebabkan teknologi menjadi solusi yang sangat efektif untuk mengatasi berbagai hal pada saat ini. Terlebih lagi bagi dunia penyebaran informasi. Perkembangan teknologi informasi terutama dalam bidang komunikasi yang berkembang sangat cepat, dua teknologi informasi yang berkembang pesat, pertama telepon seluler atau *handphone* dan kedua adalah komputer berjaringan internet yaitu komputer yang dapat digunakan untuk menghubungkan seseorang dengan orang lain tanpa ada batasan jarak dan waktu (Kasemin, 2015). Banyak penyebaran informasi sudah sangat berkembang dengan menggunakan teknologi yang ada dan menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai masalah sehingga kegiatan yang sempat terhenti secara langsung mulai dapat kembali beroperasi walaupun dilakukan secara *online*. Banyak orang yang mulai melakukan kegiatan mulai dari

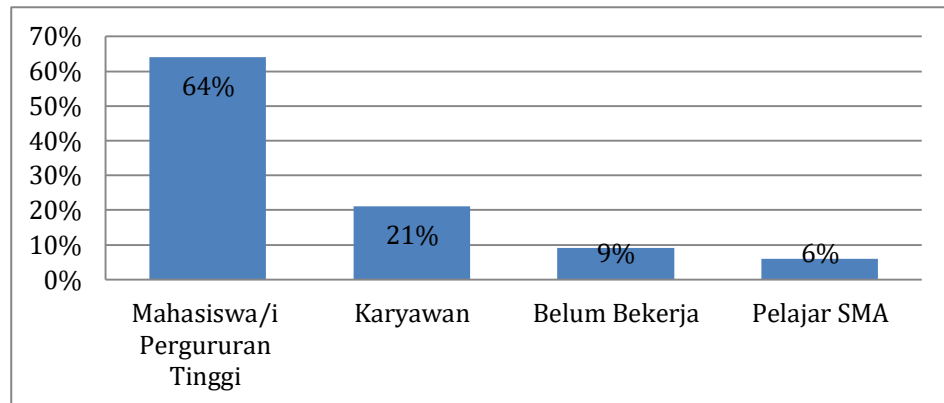
meeting, Webinar, maupun berkomunikasi dengan sanak saudara maupun teman secara *online*. Dengan adanya PSBB bukan berarti kita tidak dapat melakukan kegiatan keseharian tetapi adanya PSBB membuat kita dapat mengembangkan wawasan dan berbagi pengalaman kepada orang-orang banyak karena dilakukan secara *online* sehingga orang yang tidak berada di dekat daerah itu dapat juga hadir dalam acara tersebut.

Webinar semakin dikenal sejak Pandemi *Covid-19*, namun bukan berarti webinar baru ada sejak adanya Pandemi *Covid-19* ini, hal ini dapat dibuktikan melalui salah satu *website* sebuah organisasi Pusat Penelitian dan Pelatihan *Pathways to Positive Futures*, yang bekerja sama dengan *Regional Research Institute, School of Social Work, Portland State University*. *Research and Training Center (RTC) for Pathways to Positive Futures* ini telah bekerja sejak tahun 2009 untuk meningkatkan kehidupan remaja dan dewasa muda dengan kondisi kesehatan mental yang serius melalui penelitian yang ketat serta pelatihan dan penyebaran yang efektif. Di dalam *website* ini terdapat dokumentasi Webinar-webinar yang mereka telah laksanakan yang pertama kali dimulai pada tahun 2010 (*Research and Training Center (RTC), n.d.*). Hingga sekarang ini mereka juga masih aktif membuat Webinar yang dipublikasikan melalui *website* mereka tersebut.

Penulis juga mengambil data dari kuesioner mengenai Webinar untuk mendapatkan data seberapa banyak orang yang telah mengikuti Webinar yang diadakan oleh pemerintah, sekolah atau universitas, tempat kerja dengan 100 responden.

GAMBAR 1

Jumlah Data Orang yang Mengikuti Webinar

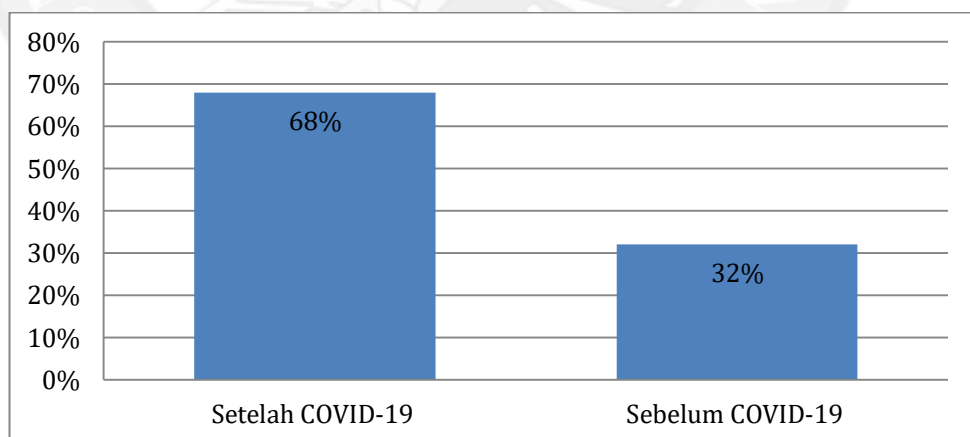


Sumber : Hasil Kuesioner Data Webinar (2020)

Menurut hasil data dari pertanyaan pertama, Webinar ini semakin sering diadakan untuk rapat dan pengajaran dilihat dari hasil kuesioner, terdapat 64% yaitu 64 mahasiswa/i yang mengikuti Webinar, 21% yaitu 21 karyawan mengikuti Webinar, 9% yaitu 9 orang yang belum bekerja mengikuti Webinar dan 6% yaitu 6 pelajar SMA mengikuti Webinar.

GAMBAR 2

Hasil Data Orang Mengikuti Webinar

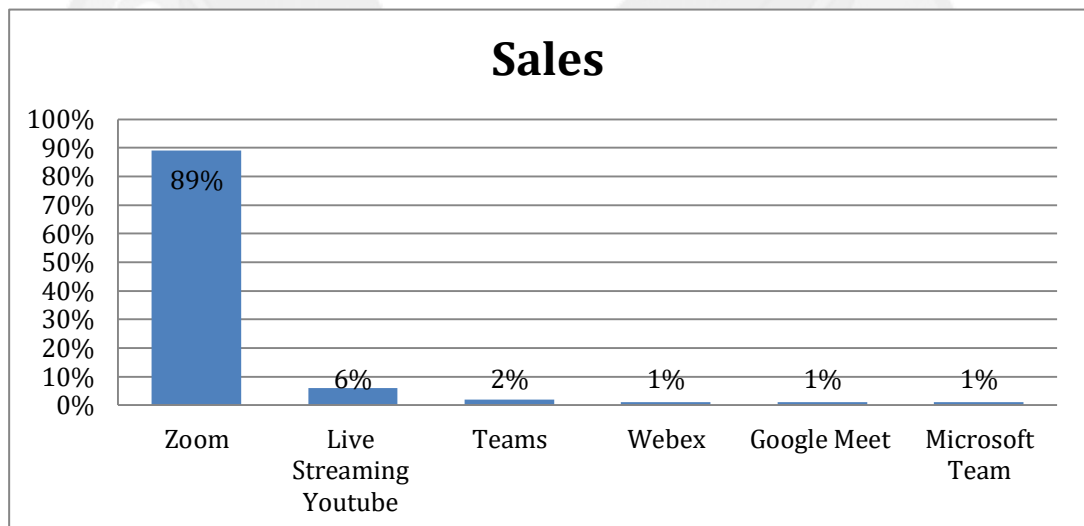


Sumber : Hasil Kuesioner Data Webinar (2020)

Webinar ini juga sudah ada sejak lama dan kebanyakan orang mengetahuinya dengan sebutan seminar tapi dengan adanya pandemi Covid-19, orang-orang menjadi lebih lagi mengenal arti dari Webinar itu dan Webinar menjadi solusi yang efektif untuk memudahkan setiap orang untuk menjangkanya. Menurut hasil data yang kami dapat, terdapat 68 % yaitu 68 orang yang mengadakan atau mengikuti Webinar selama pandemi Covid-19 ini muncul, sedangkan sebanyak 32% yaitu 32 orang mengikuti Webinar dari sebelum Covid-19.

GAMBAR 3

Hasil Data Aplikasi yang Digunakan dalam Melaksanakan Webinar



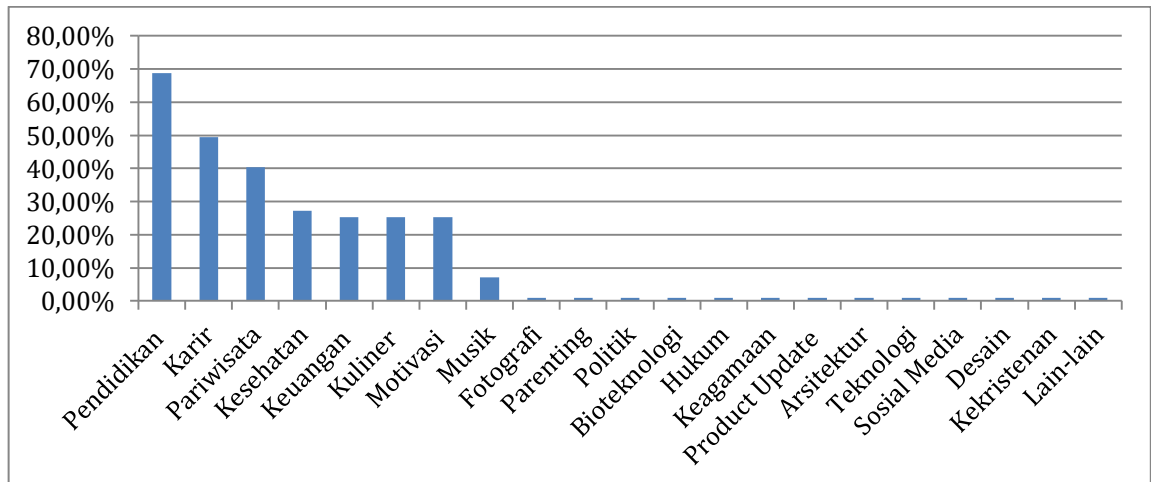
Sumber : Hasil Kuesioner Data Webinar (2020)

Aplikasi untuk menunjang pelaksanaan Webinar ini juga sangat beragam antara lain Zoom, Webex, *Live Streaming* Youtube, Microsoft Teams, Google Meet, dan lain-lain. Menurut hasil dari kuesioner, sebanyak 89% yaitu 89 orang yang mengikuti atau mengadakan Webinar dari aplikasi Zoom, 6% yaitu 6 orang mengikuti atau mengadakan Webinar dari *Live Streaming* Youtube, 2% yaitu 2 orang mengikuti atau mengadakan Webinar dari Teams, 1% yaitu 1

orang mengikuti atau mengadakan Webinar dari Webex, Google Meet dan Microsoft Team.

GAMBAR 4

Hasil Data Topik yang Dibahas dalam Webinar



Sumber : Hasil Kuesioner Data Webinar (2020)

Topik yang dibahas dalam Webinar juga sangat beragam sesuai dengan hal apa yang sedang ingin dibahas. Menurut hasil data, terdapat 68,7% yaitu 68 orang yang mengikuti Webinar dengan topik pendidikan, 49,5% yaitu 49 orang yang mengikuti Webinar dengan topik karir, 40,4% yaitu 40 orang yang mengikuti Webinar dengan topik pariwisata, 27,3% yaitu 27 orang yang mengikuti Webinar dengan topik kesehatan, 25,3% yaitu 25 orang yang mengikuti Webinar dengan topik keuangan, kuliner dan motivasi, 7,1% yaitu 7 orang yang mengikuti Webinar dengan topik musik dan 1% yaitu 1 orang yang mengikuti Webinar dengan topik Fotografi, Desain, Parenting, Politik, Bioteknologi, Hukum, Keagamaan, Product Update, Arsitektur, Teknologi, Sosial Media, dan Kekristenan.

Penyelenggaraan Webinar dalam situasi saat ini banyak diadakan dikarenakan adanya Pembatasan Berskala Besar. Banyaknya pelaksanaan

Webinar yang telah ada tidak menutup kemungkinan bagi sebagian orang bahwa mereka tidak mengerti cara yang baik dan tepat dalam melaksanakan dan menjalankan Webinar. Namun, belum ada buku modul untuk mengorganisasi Webinar. Oleh karena itu, tujuan dibuatnya modul panduan membuat Webinar ini adalah memberikan wawasan kepada orang yang ingin membuat Webinar secara sukses dengan cara yang mudah. Melalui topik tugas akhir ini akan menghasilkan sebuah modul dengan judul “Cara Mudah Menyelenggarakan Webinar yang Sukses”.

Modul ini ditujukan kepada seluruh pembaca yang ingin menyelenggarakan Webinar. Dengan demikian modul ini akan dibuat dan dijelaskan secara singkat, padat dan jelas sehingga pembaca dapat dengan mudah mengerti.

B. Tujuan Pembuatan Rancangan Modul

Tugas akhir dengan judul Cara Mudah Menyelenggarakan Webinar yang Sukses ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Memberikan pengetahuan mengenai penyelenggaraan Webinar dari mulai proses perencanaan pelaksanaan dan evaluasi Webinar.
2. Memberikan pedoman langkah-langkah yang mudah dan praktis dalam menyelenggarakan Webinar yang sukses.
3. Memberikan gambaran mengenai kendala-kendala yang mungkin akan dialami ketika menyelenggarakan Webinar.